

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KURS DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN LQ45

Nuri Kuntum Khaira¹⁾, Rika Desiyanti²⁾

Prodi Manajemen, Fakultas ekonomi bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: khairakuntum113@gmail.com, rikadesiyanti@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Harga saham merupakan salah satu Indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Harga saham dipengaruhi oleh kebijakan dividen, kurs, dan inflasi [1]. Kebijakan dividen berpengaruh positif jika suatu perusahaan memiliki kebijakan dividen yang menarik, seperti pembayaran dividen yang stabil atau meningkat dari waktu ke waktu, ini dapat meningkatkan daya tarik saham bagi investor yang mencari pendapatan tunai. Di sisi lain, kebijakan dividen juga memiliki pengaruh negatif apabila perusahaan mengurangi atau tidak membayar dividen, hal itu bisa mengecewakan investor yang mengandalkan pendapatan dividen. Pada kurs, jika perusahaan terlibat dalam perdagangan internasional, fluktuasi kurs mata uang dapat mempengaruhi daya saing produk mereka. Kurs yang lebih rendah dapat membuat ekspor lebih menarik, sementara kurs yang lebih tinggi dapat meningkatkan biaya impor. Inflasi dapat meningkatkan biaya bahan baku, upah, dan biaya operasional lainnya[2]. Ini dapat mempengaruhi margin keuntungan perusahaan, terutama jika perusahaan kesulitan menaikkan harga jual produk atau layanan sesuai dengan laju inflasi. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (Profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu. Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan [3]. Rasio profitabilitas sebagai moderator memperkuat hubungan antara

variabel kebijakan dividen, kurs, dan inflasi terhadap harga saham karena faktor profitabilitas dapat mempengaruhi cara investor menafsirkan informasi mengenai kebijakan dividen, kurs, dan inflasi.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh beberapa variabel independen terhadap nilai perusahaan, yang direpresentasikan oleh harga saham, pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI, dengan total 45 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode sensus. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan dari tahun 2018 hingga 2022, diperoleh dari situs resmi BEI. Variabel dependen adalah harga saham, sementara variabel independen meliputi profitabilitas, kebijakan dividen, kurs, dan inflasi. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan e-views sebagai alat bantu. Tahap awal melibatkan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran data, kemudian memilih metode estimasi model yang tepat (Common Effect, Fixed Effect, atau Random Effect). Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Langrange Multiplier digunakan untuk memilih model terbaik. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Variabel moderasi, dalam hal ini profitabilitas, diuji menggunakan analisis regresi dengan variabel moderasi (MRA). Analisis data dilakukan menggunakan teknik data panel, yang merupakan kombinasi data time series dan data cross-section. Pengujian meliputi uji koefisien determinasi (adjusted R²) dan uji F (Simultan) untuk menentukan signifikansi model. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t (parsial) untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan perbankan di BEI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1: Uji Parsial

Variabel	Probability	Alpha	Keterangan
X1	0,0345	0,10	Diterima
X2	0,0798	0,10	Diterima
X3	0,3739	0,10	Ditolak

Sumber data: Hasil olahan data Eviews 12.

Berdasarkan ringkasan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 7573.106 nilai konstanta tersebut menunjukkan bahwa apabila struktur kepemilikan saham institusional, struktur kepemilikan saham manajerial, struktur modal dan profitabilitas sama dengan nol maka nilai perusahaan turun sebesar 7573.106 %. Hasil pengujian hipotesis pertama terkait pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Hasil pengujian hipotesis kedua pengaruh kurs terhadap harga saham dapat disimpulkan bahwa kurs berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Hasil pengujian ketiga terkait pengaruh inflasi terhadap harga saham dapat disimpulkan bahwa inflasi berpengaruh negative terhadap harga saham pada perusahaan LQ45, sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak.

Tabel 2: Moderated Regresion Analysis

Variabel	Test statistic	Std. Error	p-value	Keterangan
X1-> Z -> Y	- 1.684966	1412.402	0.0949	Diterima
X2-> Z -> Y	0.867518	1.217315	0.3876	Ditolak
X3-> Z -> Y	1.306336	424.7601	0.1942	Ditolak

Sumber data: Hasil olahan data Eviews 12.

Dari hasil pengujian pada *Moderated Regresion Analysis* maka dinyatakan hanya moderasi antara variabel X1 dengan Y diterima namun hipotesis lainnya ditolak. Dengan demikian, hubungan variabel Profitabilitas sebagai variabel moderasi hanya variabel Kebijakan Dividen hipotesis yang mempengaruhi variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah melalui tahap pengolahan data maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen dan kurs mempengaruhi harga saham perusahaan LQ45 secara signifikan, sementara inflasi tidak memiliki dampak yang signifikan. Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham, tetapi tidak memoderasi pengaruh kurs atau inflasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fahlevi, R. R., Asmapane, S., & Oktavianti, B. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Akuntabel*, 15(1), 39. <https://doi.org/10.29264/jakt.v15i1.2042>
- [2] Puspitasari, F. D., & Suprihhadi, H. (2018). *Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Inflasi, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Lq45*. 7(5), 1–18.
- [3] Irawan, M. R. N., Chanifah, I. M., & Wahyuli, E. F. (2021). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016 – 2018. *Jurnal Ecopreneur*, 4(1), 84–101.